

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Koperasi

Koperasi pertama kali diperkenalkan oleh seorang berkebangsaan Skotlandia, yang bernama Robert Owen (1771-1858). Setelah koperasi berkembang dan diterapkan di beberapa Negara-negara Eropa. Koperasi pun mulai masuk dan berkembang di Indonesia.¹

Di Indonesia koperasi mulai diperkenalkan oleh Patih R.Aria Wiria Atmaja pada tahun 1896, dengan melihat banyaknya para pegawai Negeri yang tersiksa dan menderita akibat bunga yang terlalu tinggi dari rentenir yang memberikan pinjaman uang. Melihat penderitaan tersebut Patih R.Aria Wiria Atmaja lalu mendirikan Bank untuk para pegawai negeri, beliau mengadopsi sistem serupa dengan yang ada di Jerman yakni mendirikan koperasi kredit. Beliau berniat membantu orang-orang agar tidak lagi

¹ <https://who21.wordpress.com/2013/11/02/Sejarah-Koperasi-Di-Indonesia>.

berurusan dengan renternir yang pasti akan memberikan bunga yang tinggi.

Seorang asisten residen Belanda bernama De Wolffvan Westerode, merespon tindakan Patih R.Aria Wiria, sewaktu mengunjungi Jerman De Wolffvan Westerode menganjurkan akan mengubah Bank Pertolongan Tabungan yang sudah ada menjadi Bank Pertolongan, Tabungan dan Pertanian. Setelah itu koperasi mulai cepat berkembang di Indonesia, hal ini juga didorong sifat orang-orang Indonesia yang cenderung bergotong royong dan kekeluargaan sesuai dengan prinsip koperasi. Bahkan untuk mengantisipasi perkembangan ekonomi yang berkembang pesat pemerintahan Hindia-Belanda pada saat itu mengeluarkan peraturan perundangan tentang perkoperasian. Pertama, diterbitkan Peraturan Perkumpulan Koperasi No. 43, Tahun 1915, lalu pada tahun 1927 dikeluarkan pula Peraturan No. 91, Tahun 1927, yang mengatur Perkumpulan-Perkumpulan Koperasi bagi golongan Bumiputra. Pada tahun 1933, Pemerintah Hindia-Belanda menetapkan Peraturan Umum

Perkumpulan-Perkumpulan Koperasi No. 21, Tahun 1933. Peraturan tahun 1933 itu, hanya diberlakukan bagi golongan yang tunduk kepada tatanan hukum Barat, sedangkan Peraturan tahun 1927, berlaku bagi golongan Bumiputera.

Setelah pemerintahan Hindia-belanda menunjukkan sikap diskriminasi dalam peraturan yang dibuatnya. Pada tahun 1908 Dr. Sutomo yang merupakan pendiri dari Boedi Utomo memberikan perannya bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki kondisi kehidupan rakyat. Serikat Dagang Islam (SDI) 1927, Dibentuk bertujuan untuk memperjuangkan kedudukan ekonomi pengusah-pengusaha Pribumi kemudian pada tahun 1929, berdiri Partai Nasional Indonesia yang memperjuangkan penyebaran semangat koperasi.

Setelah Jepang berhasil menguasai sebagian besar daerah Asia, termasuk Indonesia, sistem pemerintahan pun berpindah tangan dari pemerintahan Hindia-Belanda ke pemerintahan Jepang. Jepang lalu mendirikan koperasi *kumiyai*, namun hal ini hanya dimanfaatkan Jepang untuk

mengeruk keuntungan, dan menyengsarakan rakyat Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 12 juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Hari ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia. Sekaligus membentuk Sentral Organisasi Koperasi Rakyat Indonesia (SOKRI) yang berkedudukan di Tasikmalaya.

Lalu kita mengenal Moh. Hatta sebagai bapak koperasi, beliau mengusulkan didirikannya 3 macam koperasi yaitu:

1. Pertama, adalah koperasi konsumsi yang terutama melayani kebutuhan kaum buruh dan pegawai.
2. Kedua, adalah koperasi produksi yang merupakan wadah kaum petani (termasuk peternak atau nelayan).
3. Ketiga, adalah koperasi kredit yang melayani pedagang kecil dan pengusaha kecil guna memenuhi kebutuhan modal.

Bung Hatta mengatakan bahwa tujuan koperasi yang sebenarnya bukan mencari laba atau keuntungan,

namun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama anggota koperasi.²

B. Struktur Organisasi

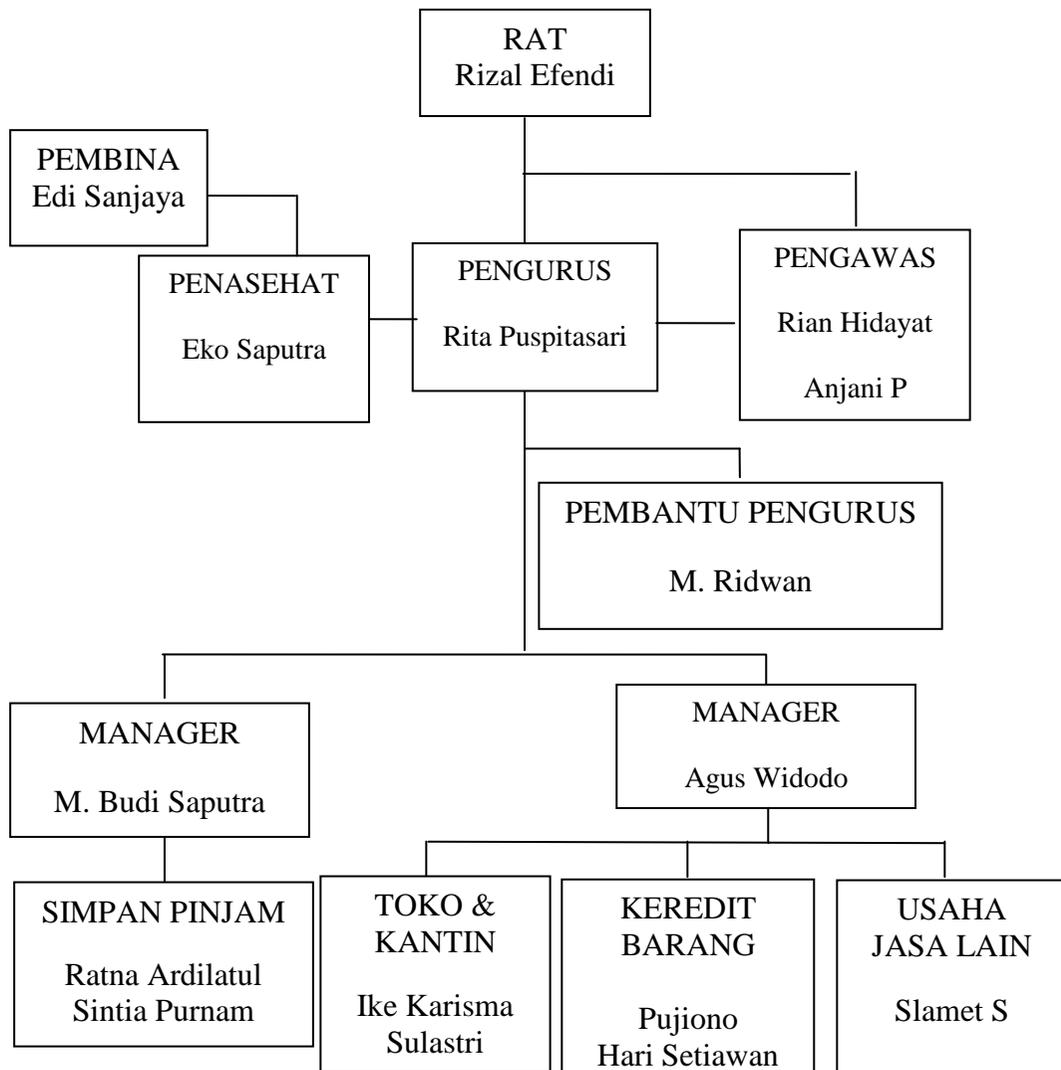
Dalam suatu organisasi, struktur organisasi merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. Dengan adanya organisasi, anggota dari anggota tersebut dapat mengetahui wewenang dan tanggung jawab dalam organisasinya. Perintah yang ada dalam organisasi tersebut digariskan secara tegas mengenai fungsi dan tugas masing-masing yang ada dalam suatu instansi. Pembentukan susunan organisasi yang ada pada koperasi.

Struktur organisasi koperasi dibentuk sedemikian rupa sesuai dengan ideologi dan strategi pengembangan untuk memperoleh Strategi *competitiveness* sehingga setiap koperasi boleh mempunyai bentuk yang berbeda secara fungsional karena menyesuaikan dengan strategi yang

² <https://id.Wikipedia.org/Wiki/Koperasi>

sedang dikembangkan tetapi secara *basic* idiologi terutama terkait dengan perangkat organisasi koperasi akan menunjukkan kesamaan.

Struktur Organisasi Koperasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Koperasi

C. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi koperasi yang bermanfaat dan berguna bagi anggota dengan mengedepankan pelayanan yang terbaik kepada anggota / calon anggota.

2. Misi Perusahaan

Mengelola koperasi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional serta pengalaman di bidangnya menggunakan sistem informasi, serta *Standart Operational Procedure* yang mendukung operasional mengutamakan pelayanan terbaik kepada anggota / calon anggota.

3. Motto Perusahaan

Tumbuh berkembang membangun Ekonomi Masyarakat serta berkembang dan sejahtera bersama anggota.³

³ [https://www.Koperasi.net/2016/10/Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam.](https://www.Koperasi.net/2016/10/Visi%20dan%20Misi%20Koperasi%20Simpan%20Pinjam.)